

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

SD Negeri 12 Sesetan Denpasar terletak di Jl. Raya Kertha Petasikan, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80225. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1982 yang dibangun di atas tanah seluas 3500 m². Dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 42 orang, dengan total untuk seluruh siswa sebanyak 325 orang. Jumlah guru beserta staff di SD Negeri 12 Sesetasan Denpasar sebanyak 18 orang.

Fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut antara lain: 12 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, enam buah kamar mandi, kantin, ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang aula, dan satu Padmasana.

2. Karakteristik subyek penelitian

Jumlah siswa kelas V di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar tahun 2020 berjumlah 42 orang siswa. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	21 orang	50%
2	Perempuan	21 orang	50%
	Jumlah	42 orang	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu sama. Laki-laki 21 orang (50%) dan perempuan 21 orang (50%).

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Penelitian ini diperoleh dari hasil Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar berdasarkan hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dan jawaban lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 diperoleh hasil seperti dibawah ini:

- a. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Tingkat Pengetahuan	F	%
1	Sangat baik	15	35,71%
2	Baik	14	33,33%
3	Cukup	11	26,19%
4	Kurang	2	4,76%
5	Gagal	0	0%
Jumlah		42	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria sangat baik sebanyak 15 orang (35,71%), dan tidak ada yang memiliki kriteria gagal.

b. Rata-rata nilai tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 42 orang yaitu sebesar 70,48 termasuk kriteria baik.

c. Gambaran *OHI-S* pada siswa kelas V di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Gambaran *OHI-S* pada Siswa Kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	F	%
1	Baik	13	30,95%
2	Sedang	25	59,95%
3	Buruk	4	9,52%
Jumlah		42	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa gambaran *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan persentase terbesar berada pada kriteria sedang yaitu 25 orang (59,95%) dan 4 orang responden (9,52%) dengan kriteria *OHI-S* buruk.

d. Rata-rata gambaran *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 42 orang siswa yaitu sebesar 1,58 termasuk kriteria sedang.

e. Gambaran *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pada siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 7
Rata-rata *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Tingkat Pengetahuan	F	Rata-rata <i>OHI-S</i>
1.	Sangat Baik	15	1,60 (Sedang)
2.	Baik	14	1,30 (Sedang)
3.	Cukup	11	1,75 (Sedang)
4.	Kurang	2	2,49 (Sedang)
5.	Gagal	0	0
Jumlah		42	

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan tertinggi adalah pada siswa dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu 2,49 (sedang). Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan terendah adalah pada siswa dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 1,30 (sedang).

4. Analisis data

a. Persentase siswa kelas V di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal :

1) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{42} \times 100\%$$

$$= 35,71\%$$

2) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{42} \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

3) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{42} \times 100\%$$

$$= 26,19\%$$

4) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{42} \times 100\%$$

$$= 4,76\%$$

5) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{42} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 tentang kebersihan gigi dan mulut:

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2960}{42}$$

$$= 70,48 \text{ (baik)}$$

c. Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 yang memiliki gambaran *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, buruk:

1) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 yang memiliki gambaran *OHI-S* dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{42} \times 100\%$$

$$= 30,95\%$$

2) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 yang memiliki gambaran *OHI-S* dengan kriteria sedang:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{42} \times 100\%$$

$$= 59,95\%$$

3) Persentase siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 yang memiliki gambaran *OHI-S* dengan kriteria buruk:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{42} \times 100\%$$

$$= 9,52\%$$

d. Rata-rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI-S \text{ responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{66,62}{42}$$

$$= 1,58 \text{ (sedang)}$$

e. Rata – rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal :

1) Rata – rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik :

$$= \frac{\text{Jumlah skor } OHI-S \text{ responden dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{responden dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik}}$$

$$= \frac{24,09}{15}$$

$$= 1,60 \text{ (sedang)}$$

2) Rata – rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik :

$$= \frac{\text{Jumlah skor } OHI-S \text{ responden dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{responden dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}$$

$$= \frac{18,27}{14}$$

$$= 1,30 \text{ (sedang)}$$

3) Rata – rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup :

$$= \frac{\text{Jumlah skor } OHI-S \text{ responden dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}$$

$$= \frac{19,28}{11}$$

$$= 1,75 \text{ (sedang)}$$

4) Rata – rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang :

$$= \frac{\text{Jumlah skor } OHI-S \text{ responden dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden dengan tingkat kriteria pengetahuan kurang}}$$

$$= \frac{4,98}{2}$$

$$= 2,49 \text{ (sedang)}$$

5) Rata – rata gambaran *OHI-S* siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal :

$$= \frac{\text{Jumlah skor } OHI-S \text{ responden dengan kriteria tingkat pengetahuan gagal}}{\sum \text{responden dengan kriteria tingkat pengetahuan gagal}}$$

$$= \frac{0}{0}$$

$$= 0$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data hasil analisis terhadap 42 responden kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar mengenai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kriteria baik sekali sebanyak 35,71%, dengan kriteria baik sebanyak 33,33%, dengan kriteria cukup sebanyak 26,19%, dengan kriteria kurang sebanyak 4,76%, dan dengan kriteria gagal sebanyak 0%. Hasil ini menunjukkan sebgaaian besar tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berada pada kriteria sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar sudah

pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut termasuk dalam hal ini adalah penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar selama praktik pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Herijulianti, Indriani dan Artini (2001) yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yaitu meningkatkan kesadaran sikap dan perilaku seseorang dalam kemampuan memelihara diri di bidang kesehatan gigi dan mulut dan mampu mencapai pengobatan sedini mungkin dengan jalan memberikan pengertian kepada seseorang atau masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Syah (2013), juga mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek psikologi diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi. Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria sangat baik dan baik kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam, sedangkan tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kriteria kurang dan gagal kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif terhadap suatu pelajaran melainkan sikap negatif terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 sebesar 70,48 termasuk kriteria baik. Hal ini kemungkinan dikarenakan pada saat petugas memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden

memperhatikan penyuluh dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2011), bahwa pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi berupa media penyuluhan yang memuat tentang informasi serta dikemas secara menarik sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan penyuluhan.

Berdasarkan hasil penelitian lembar soal, diketahui bahwa masih ada responden yaitu sebanyak 24 responden (57,14%) belum mengetahui cara yang tepat untuk membersihkan plak pada permukaan gigi. Terdapat 21 responden (50%) belum mengetahui lama waktu yang diperlukan saat menyikat gigi. Terdapat 26 responden (61,90%) belum mengetahui syarat sikat gigi yang baik. Terdapat 21 responden (50%) belum mengetahui cara menyikat gigi bagian gigi yang menghadap ke pipi, 25 responden (59,52%) belum mengetahui cara menyimpan sikat gigi yang benar. Namun ada 36 responden (85,71%) sudah mengetahui akibat yang ditimbulkan apabila tidak menyikat gigi, 97,61% responden mengetahui waktu yang baik dan benar saat menyikat gigi dan manfaat memelihara kesehatan gigi dan mulut. Serta 100% responden sudah mengetahui frekuensi menyikat gigi dan makanan yang dapat merusak gigi. Berdasarkan data yang diperoleh perlu dilakukan motivasi oleh orang tua, guru dan petugas kesehatan untuk meningkatkan minat para siswa dalam rangka memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Data hasil analisis menunjukkan gambaran *OHI-S* dengan kriteria baik 30,95% dengan kriteria sedang 59,95% dan dengan kriteria buruk 9,52%. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar gambaran *OHI-S* responden berada pada kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena waktu pemeriksaan dilakukan pada saat jam istirahat sehingga banyak responden pada giginya terdapat sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata *debris* indeks responden sebesar 1,22 berada pada kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena responden kurang teliti saat menyikat gigi sehingga masih tertinggal sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. Beberapa siswa tidak mengetahui cara memelihara kebersihan gigi dan mulut atau cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Herijulianti, Indriani, dan Artini (2001), yang mengatakan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti, dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat semua permukaan gigi sampai bersih dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Rata-rata gambaran *OHI-S* pada siswa kelas V di SD Negeri 12 Sesetan Denpasar Tahun 2019 sebesar 1,58 termasuk kriteria sedang. Hal ini disebabkan responden mempunyai kebiasaan makan makanan manis dan mudah melekat serta jarang untuk makan makanan yang berserat dan berair. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2013), bahwa fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian tentang gambaran *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan, menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* tertinggi adalah pada siswa dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu 2,49 (sedang). Rata-rata gambaran *OHI-S* terendah ada pada siswa dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 1,30 (sedang). Hal ini disebabkan karena pengetahuan para siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang sudah memadai tetapi belum maksimal diterapkan oleh siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2011), bahwa perilaku kesehatan terbagi atas tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan merupakan *domain* yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.